

PT ERATEX DJAJA Tbk
dan Entitas Anak
PT ERATEX DJAJA Tbk
and its Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(tidak diaudit)
Unaudited Consolidated Financial Report

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015 dan 2014 dan pada tanggal
31 Desember 2014
For six months ended on June 30, 2015 and 2014 and
December 31, 2014



Executive office : Spazio Building Lantai 3, unit 319-321
Graha Festival Kav.3 – Graha Family
Jl. Mayjen Yono Soewoyo
Surabaya 60216, Jawa Timur, Indonesia.
• E-mail: eracom@eratex.co.id
• Tel:(62 31) 9900 1101 (hunting)
• Fax:(62 31) 9900 1115

Registered Office: Menara Gracia, 7th floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav C-17, Jakarta Selatan, Indonesia
• E-mail: erajkt@eratex.co.id
• Tel: (62 21) 5288 0055 (hunting)
• Fax: (62 21) 5288 0111

Mill: Jl. Soekarno Hatta 23, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.
• E-mail : eraprbgm@eratex.co.id
• Tel: (62 335) 421866
• Fax : (62 335) 423148

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2015 and December 31, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 5	2.539.920	245.047	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil pada tahun 2015 dan 2014	2h, 6	6.859.246	7.886.535	Trade receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of nil in 2015 and 2014
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 48.661 pada tahun 2015 dan USD 48.739 pada tahun 2014	7	125.067	151.928	Other receivables - third parties, net of allowance for loss of impairment value of USD 48,661 in 2015 and USD 48,739 in 2014
Persediaan, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 215.097 pada tahun 2015 dan 2014	2j, 8	11.262.794	11.243.124	Inventories, net of allowance for loss of impairment value of USD 215,097 in 2015 and in 2014
Pajak dibayar di muka	2p, 21a	48.360	26.543	Prepaid taxes
Uang muka	9	129.751	102.740	Advance payments
Beban dibayar di muka	10	373.331	108.917	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		21.338.470	19.764.834	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar USD 30.602 pada tahun 2015 dan 2014	2h, 11	-	-	Long-term investments, net of allowance for loss of impairment value of USD 30,602 in 2015 and in 2014
Aset pajak tangguhan	2p, 21d	173.646	143.876	Deferred tax assets
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 2.840.282 pada tahun 2015 dan USD 2.375.857 pada tahun 2014	2k, 2l, 2m, 12	25.531.925	25.908.395	Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD 2,840,282 in 2015 and USD 2,375,857 in 2014
Aset tak berwujud, bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 146.892 pada tahun 2015 dan USD 135.579 pada tahun 2014	2n, 13	153.467	126.658	Intangible assets, net of accumulated amortization of USD 146,892 in 2015 and USD 135,579 in 2014
Piutang pajak	2p, 21e	203.997	227.283	Taxes receivable
Uang jaminan		47.540	50.565	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		26.110.575	26.456.777	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET DALAM PENGHENTIAN OPERASI	2r, 4	74.662	74.662	TOTAL ASSETS FROM DISCONTINUING OPERATION
JUMLAH ASET		47.523.707	46.296.273	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2015 and December 31, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	14	11.029.674	12.609.729	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	15	2.529.486	2.350.596	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16	50.138	33.378	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	17	2.061.279	1.279.931	Accrued expenses
Utang pajak	2p, 21b	21.939	78.426	Taxes payable
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	71.642	88.285	Current maturity portion of consumer finance payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	1.666.660	1.666.660	Current maturity portion of long-term loans
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka pendek	20	1.600.000	1.600.000	Payables to related party, short-term
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		19.030.817	19.707.005	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	-	36.978	Consumer finance payable, net of current maturity portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	6.194.310	6.408.554	Long-term loans, net of current maturity portion
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi, jangka panjang	2o, 2m, 32	6.400.000	6.400.000	Payables to related parties, long-term
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 22	2.423.045	1.040.395	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		15.017.355	13.885.928	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		34.048.173	33.592.933	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham. Modal dasar sejumlah 392.944.000 saham. Ditempatkan dan disetor penuh 160.817.474 saham pada tahun 2015 dan 2014	24	8.817.516	8.817.516	Share capital, nominal value of Rp 500 (full Rupiah amount) per share. Authorized capital of 392,944,000 shares. Issued and fully paid-up 160,817,474 shares in 2015 and 2014
Tambahan modal disetor, bersih	25	158.574	158.574	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak			-	Difference due to changes in equity of Subsidiary
Komponen ekuitas lainnya	2c	(55.472)	(55.888)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	26	362.421	137.581	Appropriated
Belum dicadangkan		4.191.446	3.644.510	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		13.474.486	12.702.293	TOTAL EQUITY
Kepentingan non-pengendali	2b, 23	1.048	1.048	Non-controlling interests
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES FROM
DALAM PENGHENTIAN OPERASI	2r, 4	-	-	DISCONTINUING OPERATION
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		47.523.707	46.296.273	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPERHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 dan 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the period ended
 June 30, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATION
PENDAPATAN	2e, 27	32.171.947	29.133.056	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e, 28, 29	28.229.223	26.259.448	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		3.942.724	2.873.608	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2e, 30	(426.188)	(383.154)	Selling
Umum dan administrasi	2e, 31	(940.933)	(922.127)	General and administration
Beban klaim	2e	(73.869)	(36.281)	Claim
Lainnya		4.009	3.815	Others
LABA USAHA		2.505.743	1.535.861	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2e	438	971	Interest income
Beban keuangan:	2e			Financial expenses:
Beban bunga		(423.846)	(439.609)	Interest expense
Amortisasi biaya diskonto		(119.086)	(117.794)	Amortised discount expense
Selisih kurs, bersih	2d, 2e	(5.531)	(4.409)	Foreign exchange, net
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK				INCOME FROM CONTINUING OPERATING BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	2p, 21c	-	-	Current tax
Tangguhan		29.771	29.448	Deferred tax
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN				CURRENT INCOME FROM CONTINUING OPERATING
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUING OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN				CURRENT INCOME FROM DISCONTINUING OPERATION
LABA BERSIH DARI SELURUH OPERASI				INCOME FROM ALL OPERATIONS
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		417	(1.632)	Exchange difference due to financial statement translations
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (dipindahkan)				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (carried forward)
		1.987.907	1.002.838	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPERHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 dan 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

For the period ended
 June 30, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (pindahan)		1.987.907	1.002.838	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (brought forward)
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.987.490	1.004.569	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		-	(100)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		1.987.490	1.004.469	Total
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		1.987.909	1.002.908	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		(2)	(71)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah		1.987.907	1.002.838	Total
Laba bersih per saham dari seluruh operasi (USD)	2s	0,0124	0,0062	<i>Net income per share from all operations (USD)</i>
Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan (USD)	2s	0,0124	0,0062	<i>Net income per share from continuing operation (USD)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the period ended
 June 30, 2015 and December 31, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital, net	Selisih penilaian aset dan liabilitas/ Difference in valuation of of assets and liabilities	Selisih transaksi perubahan ekuitas/ Entitas Anak/ Difference due to changes in equity of Subsidiary	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Saldo laba		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2013	8.817.516	158.574	-	5.959	(101.773)	65.773	1.467.920	10.413.969	22.883	10.436.852	Balance as of December 31, 2013
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.248.398	2.248.398	-	2.248.398	Total comprehensive income for the year
Cadangan wajib Entitas	26	-	-	-	-	71.808	(71.808)	-	-	-	The Company's mandatory reserve
Rugi likuidasi	-	-	-	(5.959)	-	-	-	(5.959)	(21.835)	(27.794)	Loss of liquidation
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	45.885	-	-	45.885	-	45.885	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2014	8.817.516	158.574	-	-	(55.888)	137.581	3.644.510	12.702.293	1.048	12.703.341	Balance as of December 31, 2014
Penyesuaian kewajiban imbalan kerja karyawan atas penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	(1.215.713)	(1.215.713)	-	(1.215.713)	Adjustment for employee benefit liability as apply of PSAK 24 (revision 2013)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.987.490	1.987.490	-	1.987.490	Total comprehensive income for the year
Cadangan wajib Entitas	-	-	-	-	-	224.840	(224.840)	-	-	-	The Company's mandatory reserve
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	417	-	-	417	-	417	Comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2015	8.817.516	158.574	-	-	(55.471)	362.421	4.191.446	13.474.486	1.048	13.475.534	Balance as of June 30, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 dan 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the period ended
 June 30, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2015	2014	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>			<u>CONTINUED OPERATION</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
OPERASI:			OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pelanggan	33.199.236	29.902.977	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(20.073.879)	(19.772.470)	<i>Paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk gaji dan upah	(7.426.997)	(6.866.833)	<i>Paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(967.166)	(1.351.739)	<i>Paid for operating expenses</i>
Pembayaran pajak	(111.729)	(84.038)	<i>Paid for taxes</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	438	971	<i>Received from interest income</i>
Pembayaran bunga	(274.076)	(307.206)	<i>Paid for interest</i>
Penerimaan lainnya	4.009	3.815	<i>Others received</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	4.349.836	1.525.477	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI:			ACTIVITIES:
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
Penjualan	-	-	<i>sale of fixed assets</i>
Pembelian	(87.955)	(68.637)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(87.955)	(68.637)	<i>Net cash flows used for investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN:			FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang			<i>Short and long term bank loans</i>
Penerimaan	12.232.142	19.370.168	<i>Received</i>
Pembayaran	(13.643.077)	(19.961.745)	<i>Paid</i>
Utang kepada pihak-pihak berelasi			<i>Payables from related parties</i>
Penerimaan	-	-	<i>Received</i>
Pembayaran	-	-	<i>Paid</i>
Arus kas neto yang dari (untuk) aktivitas pendanaan	(1.410.935)	(591.577)	<i>Net cash flows provided by (for) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	2.850.946	865.263	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CONTINUING OPERATION</i>
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>			<u>DISCONTINUING OPERATION</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN			<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUING OPERATION</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI SELURUH OPERASI (dipindahkan)	2.850.946	865.263	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM ALL OPERATION (carried forward)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2015 dan 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the period ended
 June 30, 2015 and 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI SELURUH OPERASI				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM ALL OPERATION
(pindahan)		2.850.946	865.263	<i>(brought forward)</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5, 14	(311.025)	(46.097)	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5, 14	2.539.921	819.166	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas	5	2.539.920	819.166	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja	14	-	-	<i>Short-term loans, working capital</i>
Jumlah		2.539.920	819.166	<i>Total</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koeriatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 196.472.000 (dalam Rupiah penuh) Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004, dan perubahan terakhir dengan akta No.39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai penyusunan kembali anggaran dasar, perubahan beberapa pasal anggaran dasar, peningkatan modal disetor (modal ditempatkan) tanpa peningkatan modal dasar, pemberitahuan perubahan susunan pengurus dan pemberitahuan perubahan jumlah saham dari pemegang saham Entitas. Pada tanggal 19 Juni 2013, akta notaris tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat keputusan No. AHU-33180.AH.01.02.Tahun 2013 dan pemberituannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.10-47676 untuk perubahan anggaran dasar dan No.AHU-AH.01.10-47677 untuk perubahan data Entitas, keduanya tertanggal 12 Novem 2013. Sedangkan perubahan pengurus terakhir sesuai dengan akta No.93 tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, SH., M.Kn. notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang pemberitahuan perubahannya telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No AHU-AH.01.03-0948998 tanggal 6 Juli 2015

Entitas bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penununan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, *falsewisting* dan *knitting* serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 2.482 orang dan 2.452 orang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah kantor di Hong Kong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notarial Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koeriatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani, S.H. formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp 196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004; and the latest amendment was made on May 30, 2013, by Notarial Deed No.39 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Administration City of South Jakarta concerning the rearrangement and reconstitute Entity Article of Association, enhancement paid in capital (issued capital) without enhancement authorized capital, announcement changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors and changes in amount of shares from shareholders. On June 19, 2013, the notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with decision letter number No. AHU-33180.AH.01.02.Tahun 2013 and notice to the Minister of Law and Human Rights has been received and recorded in decision letter No. AHU-AH.01.10-47676 for change Entity Article of Association and No. AHU-AH.01.10-47677 for change Entity data, both letters dated November 12, 2013. The latest change on Board of Commissiobers and Directors composition is as per Notarial Deed No. 93 dated June 30, 2015 made by Aryanti Artisari, SH., M.Kn. notary in Administration City of South Jakarta which notice has been received by Ministry of Law and Human Rights in its receipt No. AHU-AH.01.03-0948998 dated July 6, 2015

The activities of the Entity are integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, *falsewisting* and *knitting*, also sells and markets its products in both local and export markets.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

a. Establishment and general information (continued)

The Entity's factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of June 30, 2015 and 2014, the Entity had 2,482 employees and 2,452 employees, respectively. The Entity's registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya, and an office in Hongkong which was established in 1990.

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia no. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL(continued)

b Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Independent Audit Committee

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity as of June 30, 2015 and June 30, 2014 were as follows:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Maniwanen	Maniwanen	President Commissioner
Komisaris	Marissa Jeanne Maren	Marissa Jeanne Maren	Commissioner
Komisaris Independen	Otto Budihardjo	Frans Ping Iskandar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	John Susanto Oentoro	John Susanto Oentoro	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Antony Paul Thoppil	Antony Paul Thoppil	President Director
Direktur	Sasivanen	Sasivanen	Director
Direktur	-	Frankie Ma Ngon *)	Director
Direktur Independen	Sanjay Kumar Goyal	Sanjay Kumar Goyal	Independent Director
*) Mengundurkan diri per 1 Desember 2014			*) Resigned as of December 1, 2014
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committees</u>
Ketua	Otto Budihardjo	Frans Ping Iskandar	Chairman
Anggota	Hempy Ali	Hempy Ali	Member
Anggota	Lea Buntaran	Lea Buntaran	Member

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen Kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Board of Directors and Others Key Management of June 30, 2015 and 2014 were as follows:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>	
Dewan Komisaris	6.251	8.230	Board of Commissioners
Dewan Direksi	1.158	23.502	Board of Directors

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Audit Committee of June 30, 2015 and June 30, 2014 were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Komite Audit	2.215	2.416	Audit Committee

c Entitas anak

c Subsidiaries Companies

Konsolidasi Entitas Anak dan persentase kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The consolidated Subsidiaries and the percentage of equity held as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / Total asset	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014		30 Juni 2015	31 Desember 2014
<u>Entitas anak langsung/direct subsidiary</u>							
PT Asiatex Garmino (likuidasi tanggal 29 September 2014/ <i>liquidated September 29, 2014</i>)	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ <i>Integrated garment manufacturing from textile</i>	0,00%	0,00%	1999	-	-
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	100%	100%	2005	1.088.223	1.972.179
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ <i>Integrated garment manufacturing from textile</i>	99%	99%	Pre-operating	79.168	79.373

1. UMUM (lanjutan)

c Entitas anak (lanjutan)

PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT Asiatex Garmino, Entitas anak telah berakhir status badan hukumnya (likuidasi), berdasarkan keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-UM.01.01-00048 tanggal 29 September 2014 berdasarkan salinan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 45 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat oleh Alexander Hidayat Siswandi, SH. Notaris Kota Tangerang Selatan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 23 April 2015. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan dan Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat dan setiap entitas atau entitas anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

1. GENERAL(continued)

c Subsidiaries Companies (continued)

PT Eratex Garment currently do not have any activities.

PT Asiatex Garmino, Subsidiary has ended its legal status (liquidation), based on the decision of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia vide decision in letter No.AHU-UM01.01-00048 dated September 29, 2014 regarding Deed of Extraordinary Shareholder Meeting Decisions number 45 dated June 30, 2014 prepared by Alexander Hidayat Siswandi, SH, Public Notary in City of South Tangerang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on April,23, 2015. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended June 30, 2015 and 2014 and December 31, 2014 are as follows:

a. Statement of compliance and Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of compliance

Consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The accounting policies adapted in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements are described as below.

Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Basis of preparation of the consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flow is the accrual basis. The consolidated financial statements, presented in United States dollars, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas other Entities or Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of all other Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi dalam laporan konsolidasi.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2013) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant inter-entity accounts and transactions are eliminated in consolidation

As described herein, the adaption of PSAK No. 4 (Revised 2013) has insignificant impact on the financial reporting, including the related disclosures in the consolidated financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent Entity owns half or less of the voting power of an entity provided there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or;
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Entity:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Entitas anak

Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material antara Perseroan dan entitas anak telah dieliminasi.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Hongkong Dolar, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date that control ceases.

The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of comprehensive income.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated in consolidation.

d. Foreign currency translation

Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The books of accounts of the Entity are maintained in US Dollar, which are also the functional currency of the Entity.

The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into US Dollar using the following mechanism:

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan mekanisme berikut: (lanjutan)

- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2015, Desember 2014 dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	30 Jun 2014	
10.000 Rupiah ("Rp")	1,33	1,24	1,20	Rupiah 10.000 ("Rp")
1 EURO ("EUR")	0,89	0,82	0,73	EURO 1 ("EUR")
1 Dolar Hongkong	7,75	7,76	7,75	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	1,35	1,32	1,25	Singapore Dollar 1 ("SGD")

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan.

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

Bunga

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan: (lanjutan)

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

f. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into US Dollar using the following mechanism:(continued)

- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

Exchange rates used for 1 US Dollar as of June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014 are as follows:

e. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Rendering of services

Revenue is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position dates and there is no significant uncertainties remain considering any associated cost.

Interest

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectability is in doubt.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

g. **Investasi**

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. **Instrumen keuangan**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2014)".

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Entitas dan Entitas Anak yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko mereka.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

g. **Investments**

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

h. **Financial instrument**

The Entity and its Subsidiaries have adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosure."

PSAK No. 50 (Revised 2014) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2014) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Entity manages those risks.

Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets measured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of those assets at the end of each financial period.

Financial assets of the Entity and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, account receivable and other receivables, financial instruments that do not have the quotation, and current financial assets and other non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instrument (continued)

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classifies its financial assets in the category loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired and determined at initial recognitions.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined term of payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value. In the case of financial liabilities not measured at fair value through income statement, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial liabilities.

Financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries include trade account payables and other payables, accrued expenses, long-term loan, payable from related parties, and other current and non-current financial liabilities.

Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classify its financial liabilities as debt and payable.

Loan and payable

After initial recognition, loan and interest bearing payable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liability is derecognized through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, currently owns the rights to perform legal power to offset the amount that has been recognized and there is an intention to settle on a net basis, or to realize its assets and settle their liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instrument (continued)

Amortized cost of the financial instruments

Cost amortized calculated using the effective interest method less any allowance for impairment in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses which are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Entity and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets are impaired.

Financial assets recorded at amortized cost

For loans and receivables that recorded at amortized cost, the Entity and its Subsidiaries first determine whether there is objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for financial assets with insignificant balance individually. If the Entity and its Subsidiaries determine that there is no objective evidence on impairment of financial assets, which are assessed individually, regardless whether financial assets is significant or not, then they classify the assets into a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assess the impairment in that group collectively.

Asset, which is impaired individually, and the impairment loss is recognized or remain to be recognized, is not included in the impairment assessment collectively.

If there is objective evidence that an impairment has occurred, the losses are measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial assets (if the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi penyisihan, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir;

atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets recorded at amortized cost (continued)

The carrying value of the asset is reduced through use of the allowance account and the loss recognized in the consolidated income statements. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with related provisions, will be written off when there is no realistic possibility of recovery in the future and all collateral has been realized or have been transferred to the Entity and its Subsidiaries. If, on the future period, the impairment loss is increased or decreased because of an event occurring after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the impairment is then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired,

or (2) the Entity and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have an obligation to pay cash flows to be received in full amount without material delay to a third party in the "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries substantially do no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liabilities is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or substantial terms modification of an liabilities which currently exist, the exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of new liabilities, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Sewa

Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

l. Aset tetap

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less allowance for doubtful receivables. Allowance for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventory allowance are determined by the calculation of inventory value by the end of the accounting period.

k. Lease

The Entity retrospectively implemented PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

l. Fixed assets

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". ISAK No. 25 which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

l.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan sarana
Mesin dan peralatan
Kendaraan bermotor
Perabot dan perlengkapan kantor

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Aset tak berwujud

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian software dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk meyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:

25 tahun	<i>Buildings and structures</i>
15 tahun	<i>Machinery and equipment</i>
10 tahun	<i>Vehicles</i>
10 tahun	<i>Furniture and fixtures</i>

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

m. Impairment of non-financial assets

At each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

n. Intangible assets

The expense incurred in relation to the extension of land-rights are capitalized and amortized over the lifetime of the land-rights which is 20 years.

The expense incurred in relation to the acquisition of software are capitalized and amortized over 10 years.

As of each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries assess whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Pihak-pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika (lanjutan):

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venture;

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika (lanjutan):

- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if (continued):

- a. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;*
- b. *The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;*
- c. *The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venturer;*

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if (continued):

- d. *The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;*
- e. *The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- f. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. *The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Taxation

The Entity and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasi. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

q. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Entitas mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dari program imbalan pasti dalam pendapatan komperhensif lain dan seluruh beban yang berhubungan dengan imbalan dalam laba rugi. Dampak kumulatif dari periode lalu setelah pajak penghasilan akibat perubahan kebijakan akuntansi ini telah diperlakukan sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2015 .

Entitas memberikan imbalan kerja - imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Otherwise, the tax balances in the consolidated financial statements represent the combination of the Entity's and its Subsidiaries tax position.

q. Employee benefit liabilities

The Entity adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The Entity recognize all actuarial gains and losses arising from a defined benefit plan immediately in other comprehensive income and all expenses related to the benefits in profit or loss . The cumulative prior period effect of this change in accounting policy, net of income tax has been accounted for as an adjustment to the balance of retained earnings as of January, 1,2015 .

The Entity provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Entitas masih memiliki bagian sebagai nonpengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

s. Dasar perhitungan laba per saham

Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", menggantikan PSAK No. 56, "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham masing-masing 160.817.474 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014.

t. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) bersih segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Non-current assets held for sale and discontinued operations

In accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated or amortized.

In the consolidated statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after taxes, even when the Entity retains a non-controlling interest in the subsidiary after the sale.

s. Basic earnings per share

The Entity applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", which replaces PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Based on PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share", Earnings per share is computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period. Earnings per share calculations are based on 160,817,474 shares for the year ended June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014.

t. Segment information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the group are eliminated as part of the consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

- ISAK 27 (revisi 2013) "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengkakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Penyajian"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian ulang derivatif melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi entitas bertujuan khusus"
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter oleh venturer"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Perusahaan telah menerapkan koreksi atas PSAK 24 (revisi 2013) atas dampak kumulatifnya dari periode lalu yang diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba 1 Januari 2015

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Changes of accounting policies

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK").

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2014, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- ISAK 27 (revised 2013) "Transfer of assets from customers"
- ISAK 28 (revised 2013) "Extinguishing financial liabilities with equity Instruments"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 46 (revised 2013) "Income taxes"
- PSAK 48 (revised 2013) "Impairment"
- PSAK 50 (revised 2013) "Financial instrument: Presentation"

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follows:

- PSAK 1 (revised 2013) "Financial statement : Presentation"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial instrument: Presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument: Disclosure"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 24 "Employee Benefit"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- ISAK 26 (revised 2014) "Revaluation of embedded derivative"
- Withdrawal of PSAK 12 (revised 2009) "Interest in joint venture"
- Withdrawal of ISAK 7 "Consolidation - special purpose entities"
- Withdrawal of ISAK 12 "Jointly controlled entities: Non monetary contribution by venturers"

The revised, new standards and withdrawal of standards above will become effective for the annual period beginning 1 January 2015 and early implementation is prohibited.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to its consolidated financial statements. The Entity has apply for PSAK 24 (2013 revision) for cummlative prior period effect for as an adjustment to the balance of retained earnings as of January , 1, 2015

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION OF UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by the management for applying the accounting policies having most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.g.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will become due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar USD 2.423.045 dan 31 Desember 2014 sebesar USD 1.040.395 (Catatan 23).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar USD 25.531.925 dan 31 Desember 2014 sebesar USD 25.908.395 (Catatan 12).

Instrumen keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar USD 7.000.000 (Catatan 20).

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Berdasarkan "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" PT Eratex Djaja Tbk tanggal 14 Juli 2008, memberikan kuasa kepada Presiden Direktur Entitas untuk menutup operasional divisi textile dan menyatakan pengumuman atau pernyataan mengenai penutupan tersebut. Divisi textile telah dihentikan seluruh kegiatannya untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, sehubungan memburuknya kondisi usaha dan prospek usaha di masa yang akan datang dan mempertimbangkan kerugian yang dialami dalam kegiatan operasional divisi textile yang mengarah pada kerugian operasional Entitas secara keseluruhan.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employees' benefits(continued)

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2015 amounted to USD 2,423,045 and December 31, 2014 amounted to USD 1,040,395 (Note 23).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of June 30, 2015 amounted to USD 25,531,925 and December 31, 2014 amounted to USD 25,908,395 (Note 12).

Financial instrument

The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's comprehensive profit or loss.

The carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to USD 7,000, (Note 20).

4. DISCONTINUING OPERATION

Based on "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" of PT Eratex Djaja Tbk on July 14, 2008, the Entity's President Director gained authority to discontinue the operation of textile division and announces it discontinuing. The textile division operation has been stopped for unlimited period of time, in terms of decreasing economic stability, weaker prospect of the current business and the loss impact of the whole Entity's performance.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

4. DISCONTINUING OPERATION(continued)

Kegiatan divisi textile secara resmi dihentikan pada bulan September 2008.

The operation of textile division was officially discontinued in September 2008

Kelompok utama aset dan liabilitas dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The main classifications of assets and liabilities of the discontinued operations are listed below:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
ASET			ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga,bersih (Catatan 6)	-	-	<i>Trade receivables - third parties (Note 6)</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga,bersih (Catatan 6)	-	-	<i>Other receivables - third parties (Note 7)</i>
Persediaan, bersih (Catatan 8)	17.384	17.384	<i>Inventories, net (Note 8)</i>
Aset pajak tangguhan (Catatan 22d)	19.857	19.857	<i>Deferred tax assets (Note 22d)</i>
Aset tetap, bersih (Catatan 12)	16.911	16.911	<i>Fixed assets, net (Note 12)</i>
Uang jaminan	20.510	20.510	<i>Guarantee deposits</i>
Jumlah	74.662	74.662	Total
HASIL USAHA			REVENUE
Beban usaha	-	-	<i>Operating expenses</i>
Rugi usaha	-	-	Operating loss
Pendapatan (beban) lain-lain			Other Income (Expenses)
Pendapatan bunga	-	-	<i>Interest income</i>
Beban bunga	-	-	<i>Foreign exchange gain, net</i>
Beban lain-lain, bersih	-	-	Total other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan tangguhan	-	-	Income tax expense
Rugi bersih	-	-	Net loss

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
Kas	8.109	8.667	<i>Cash on hand</i>
Setara kas - pihak ketiga:			<i>Cash in banks:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	24.287	57.170	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.994	34.496	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	71.364		<i>PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)</i>
Dolar Amerika Serikat:			<i>US Dollar:</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2.400.630	143.629	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	17.537	-	<i>PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)</i>
Dolar Hongkong :			<i>Dolar Hongkong :</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	690		<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)	310		<i>PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk)</i>
Euro:			<i>Euro:</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1.000	1.085	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
Jumlah saldo setara kas - pihak ketiga	2.531.811	236.380	Total cash in banks
Jumlah saldo kas dan setara kas	2.539.920	245.047	Total cash and cash equivalents

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the period ended

June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There is no balance of cash and cash equivalents with related parties.

6. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Pelanggan ekspor	6.699.132	7.882.285	Export customers
PT Kasih Karunia Sejati	124.686	4.250	PT Kasih Karunia Sejati
Ahmad	22.931	-	Ahmad
PT Mitra Adi Perkasa	12.497	-	PT Mitra Adi Perkasa
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	6.859.246	7.886.535	Total trade receivables - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih	6.859.246	7.886.535	Total trade receivables - third parties, net
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Mr. Deddy	48.790	48.790	Mr. Deddy
Pelanggan lokal lainnya	656	656	Other local customers
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	49.446	49.446	Total trade receivables - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(49.446)	(49.446)	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih (Catatan 4)	-	-	Total trade receivables - third parties, net (Note 4)

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties since issuance of invoices is as follows:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Kurang dari 1 bulan	6.841.841	5.507.127	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	16.479	2.178.376	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 12 bulan	927	201.032	3 - less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	-	More than 12 months
Jumlah	6.859.246	7.886.535	Total
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Kurang dari 1 bulan	-	-	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	-	-	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 12 bulan	-	-	3 - less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	49.446	49.446	More than 12 months
Jumlah (Catatan 4)	49.446	49.446	Total (Note 4)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES (continued)

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from third parties based on currency are as follows:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Dolar Amerika Serikat	6.699.132	7.882.285	<i>United States Dollar</i>
Mata uang lainnya	160.114	4.250	<i>Other currencies</i>
Jumlah	6.859.246	7.886.535	<i>Total</i>
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Mata uang lainnya	49.446	49.446	<i>Other currencies</i>
Jumlah (Catatan 4)	49.446	49.446	<i>Total (Note 4)</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for loss of impairment value is as follows:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Saldo awal tahun	49.446	50.464	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: Cadangan tahun berjalan		-	<i>Add: Allowance during the year</i>
Ditambah (Dikurangi):			
Revaluasi selisih kurs	-	(1.018)	<i>Add (less): Foreign exchange revaluation</i>
Saldo pada akhir tahun (Catatan 4)	49.446	49.446	<i>Balance at end of the year (Note 4)</i>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 14).

As on June 30, 2015 and December 31, 2014, these receivables are pledged as collateral for bank loan (Note 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for loss of impairment value of trade receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Uang muka sementara	78.456	22.259	<i>Temporary advances</i>
Lainnya	95.272	178.408	<i>Others</i>
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	173.729	200.667	Total other receivables - third parties
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:			<i>Less: Allowance for loss of impairment value</i>
Saldo awal tahun	48.739	48.739	<i>Balance at beginning of the year</i>
Dikurangi : Realisasi piutang			<i>Less: Receivables realization</i>
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	(78)	-	<i>Add (less): Foreign exchange revaluation</i>
Saldo akhir tahun	48.661	48.739	<i>Balance at end of year</i>
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih	125.067	151.928	Total other receivables - third parties, net
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Lainnya	2.045	2.045	<i>Others</i>
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	2.045	2.045	Total other receivables - third parties
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:			<i>Less: Allowance for loss of impairment value</i>
Saldo awal tahun	2.045	2.631	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: Cadangan tahun berjalan		-	<i>Add: Allowance during the year</i>
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs		(586)	<i>Add (less): Foreign exchange revaluation</i>
Saldo akhir tahun	2.045	2.045	<i>Balance at end of year</i>
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 4)	-	-	Total other receivables - third parties (Note 4)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that the allowance for loss of impairment value of other receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2015 <i>Jun 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Operasi yang dilanjutkan			<u>Continuing operation</u>
Barang jadi	3.046.996	3.787.470	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	1.312.469	1.325.792	<i>Goods in process</i>
Bahan baku	4.414.433	3.973.784	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	2.176.684	1.909.563	<i>Sundry stores</i>
Barang dalam perjalanan	527.310	461.612	<i>Inventory in transit</i>
Jumlah persediaan	11.477.891	11.458.221	<i>Total inventories</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(215.097)	(215.097)	<i>Less: Allowance for loss of impairment value</i>
Jumlah persediaan, bersih	11.262.794	11.243.124	<i>Total inventories, net</i>
Operasi yang dihentikan			<u>Discontinuing operation</u>
Bahan pembantu dan suku cadang	32.779	32.779	<i>Sundry stores</i>
Jumlah persediaan	32.779	32.779	<i>Total inventories</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.395)	(15.395)	<i>Less: Allowance for loss of impairment value</i>
Jumlah persediaan, bersih (Catatan 4)	17.384	17.384	<i>Total inventories, net (Note 4)</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of statements of financial position dates are as follows:

	30 Jun 2015 <i>Jun 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Operasi yang dilanjutkan			<u>Continuing operation</u>
Saldo awal tahun	215.097	187.257	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	90.978	<i>Add: Allowance during the year</i>
Dikurangi: Realisasi	-	(63.138)	<i>Less: Utilization of allowance during the year</i>
Saldo akhir tahun	215.097	215.097	
Operasi yang dihentikan			<u>Discontinuing operation</u>
Saldo awal tahun	15.395	15.395	<i>Balance at beginning of the year</i>
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	<i>Add: Allowance during the year</i>
Dikurangi: Realisasi	-	-	<i>Less: Utilization of allowance during the year</i>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 4)	15.395	15.395	<i>Allowance for loss of impairment value (Note 4)</i>

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of statements of financial position dates are as follows:

	30 Jun 2015 <i>Jun 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Operasi yang dilanjutkan			<u>Continuing operation</u>
Bahan baku	12.928	12.928	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	202.169	202.169	<i>Finished goods</i>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	215.097	215.097	<i>Total allowance for loss of impairment value</i>
Operasi yang dihentikan			<u>Discontinuing operation</u>
Bahan pembantu dan suku cadang	15.395	15.395	<i>Sundry stores</i>
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 4)	15.395	15.395	<i>Total allowance for loss of impairment value (Note 4)</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the period ended

June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 diasuransikan melalui PT Fairfax Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 11 Juta dan USD 12 Juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

Inventories as of June 30, 2015 and December 31, 2014 have been insured by PT Fairfax Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata for fire and other risks for a total coverage of USD 11 Million and USD 12 Million.

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

As on June 30, 2015 and December 31, 2014, these inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 14).

Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2015 <i>Jun 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Bahan baku dan bahan penolong	91.121	47.814	Raw materials and sundry stores
Lain-lain	38.631	54.926	Others
Jumlah uang muka	129.751	102.740	Total advance payments

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2015 <i>Jun 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Asuransi	31.734	20.122	Insurance
Lainnya	341.597	88.795	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	373.331	108.917	Total prepaid expenses

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015 <i>Jun 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Investasi dengan metode biaya			Investment in associates (at cost):
PT Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30.602	30.602	PT Pasifik Marketama (less than 20%)
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30.602)	(30.602)	Less: Allowance for loss of impairment value of investment
Jumlah investasi jangka panjang	-	-	Total long-term investments

11. LONG - TERM INVESTMENTS

The balances of long-term investments as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

The Entity has invested in shares of PT Pasifik Marketama, which is engaged in the marketing of garment products.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Operasi yang dilanjutkan

Continuing operation

	Saldo						Saldo				
	1 Januari 2015/		Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/		Likuidasi/	30 Juni 2015/			
	Balance as of	January 1, 2015						Balance as of	June 30, 2015		
Perubahan dalam tahun 2015											2015 Movements
Nilai perolehan											Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:											Direct ownership:
Tanah	11.063.079						11.063.079			Land leasehold	
Bangunan dan sarana	9.870.225						9.870.225			Buildings and structures	
Mesin dan peralatan	5.904.920	70.986					5.975.906			Machineries and equipment	
Kendaraan bermotor	847.656						847.656			Vehicles	
Perabot dan perlengkapan	573.013	16.969					589.982			Furniture and fixtures	
Sub jumlah	28.258.893	87.955	-	-	-	-	28.346.848			Sub-total	
Aset tetap dalam konstruksi	25.359						25.359			Construction in progress	
Jumlah nilai perolehan	28.284.252	87.955	-	-	-	-	28.372.207			Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan											Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung:											Direct ownership:
Bangunan dan sarana	1.009.475	197.405					1.206.880			Buildings and structures	
Mesin dan peralatan	1.024.439	177.760					1.202.199			Machineries and equipment	
Kendaraan bermotor	193.364	42.363					235.727			Vehicles	
Perabot dan perlengkapan	148.579	46.898					195.477			Furniture and fixtures	
Jumlah akumulasi penyusu	2.375.857	464.425					2.840.282			Total accumulated depreciation	
Nilai Buku	25.908.395						25.531.925			Net book value	

Operasi yang dihentikan

Discontinuing operation

	Saldo						Saldo				
	1 Januari 2015/		Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/		Likuidasi/	30 Juni 2015/			
	Balance as of	January 1, 2015						Balance as of	June 30, 2015		
Perubahan dalam tahun 2015											2015 Movements
Nilai perolehan											At cost or revaluation:
Mesin dan peralatan											Machineries and equipment
Jumlah nilai perolehan	16.911	-	-	-	-	-	16.911			Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan											Accumulated depreciation:
Mesin dan peralatan											Machineries and equipment
Jumlah akumulasi penyusu	-	-	-	-	-	-	-			Total accumulated depreciation	
Nilai buku (Catatan 4)	16.911	-	-	-	-	-	16.911			Net book value (Note 4)	

	Saldo						Saldo				
	1 Januari 2014/		Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/		Likuidasi/	31 Des 2014/			
	Balance as of	January 1, 2014						Balance as of	Dec 31, 2014		
Perubahan dalam tahun 2014											2014 Movements
Nilai perolehan											Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:											Direct ownership:
Tanah	11.063.079						11.063.079			Land leasehold	
Bangunan dan sarana	9.846.468	2.772		20.985			9.870.225			Buildings and structures	
Mesin dan peralatan	6.217.691	77.959			(390.730)		5.904.920			Machineries and equipment	
Kendaraan bermotor	884.887				(37.231)		847.656			Vehicles	
Perabot dan perlengkapan	527.634	45.410					573.013			Furniture and fixtures	
Sub jumlah	28.539.759	126.141	-	20.985	(427.961)		28.258.893			Sub-total	
Aset tetap dalam konstruksi	20.880	25.464	-	(20.985)			25.359			Construction in progress	
Jumlah nilai perolehan (dipindahkan)	28.560.639	151.605	-	-	(427.961)		28.284.252			Total acquisition cost (cf)	

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Operasi yang dilanjutkan (lanjutan)

Continuing operation (continued)

	Saldo					Saldo 31 Des 2014/ Balance as of Dec 31, 2014	
	1 Januari 2014/ Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Likuidasi/ Liquidation		
	Jumlah nilai perolehan (pindahan)	28.560.639	151.605	-	-		
<u>Akumulasi penyusutan</u>							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung:							Direct ownership:
Bangunan dan sarana	615.435	394.040				1.009.475	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	708.721	396.075			(80.357)	1.024.439	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	108.888	84.786			(310)	193.364	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	87.557	61.022				148.579	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.520.601	935.923	-	-	(80.667)	2.375.857	Total accumulated depreciation
Nilai buku	27.040.038					25.908.395	Net Book value

Operasi yang dihentikan

Discontinuing operation

	Saldo					Saldo 31 Des 2014/ Balance as of Dec 31, 2014	
	1 Januari 2014/ Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications			
	Perubahan dalam tahun 2014						
Nilai perolehan	16.911		-	-	-	16.911	At cost or revaluation:
Mesin dan peralatan							Machineries and equipment
Jumlah nilai perolehan	16.911		-	0	0	16.911	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							Accumulated depreciation:
Mesin dan peralatan	-		-	-	-	-	Machineries and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	-		-	0	0	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku (Catatan 4)	16.911		0	0	0	16.911	Net book value (Note 4)

Pelepasan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Disposal represent sales of fixed assets, which can be summarized as follows:

	30 Jun 2015 Jun 30, 2015	30 Jun 2014 Jun 30, 2014	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operation
Nilai buku pelepasan			Net book value of disposals
Harga jual			Sales price
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	-	-	Gain (loss) on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 masing-masing sebesar USD 464.425 dan USD 457.367 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended June 30, 2015 and June 30, 2014 are USD 464,425 and USD 457,367, respectively, with the following allocations: Disposal represent sales of fixed assets, which can be summarized as follows:

	30 Jun 2015 Jun 30, 2015	30 Jun 2014 Jun 30, 2014	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operation
Beban pokok penjualan	425.074	418.486	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	39.351	38.881	General and administration expenses
Jumlah	464.425	457.367	Total

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 telah diasuransikan melalui PT Fairfax Insurance Indonesia serta PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Wahana Tata serta PT Asuransi Asoka Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 13,7 juta dan USD 15 juta.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi, kecuali dari operasi yang dihentikan.

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2015 dan 2014, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Catatan 14 dan 21).

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014 have been insured by PT Fairfax Insurance Indonesia and also pT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Wahana Tata and also PT Asuransi Asoka Mas for fire and other risks for a total coverage of USD 13.7 Million and USD 15 Million.

The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets having book value but discontinue to operate, except from discontinuing operation.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.

On 2015 and 2014, fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Note 14 and 21).

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
Operasi yang dilanjutkan			<i>Continuing operation</i>
Nilai Perolehan			<i>Acquisition cost:</i>
Software	287.766	249.644	<i>Software</i>
Hak atas tanah	12.593	12.593	<i>Land-rights</i>
Jumlah nilai perolehan	300.359	262.237	<i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u><i>Accumulated amortization:</i></u>
Software	141.222	130.174	<i>Software</i>
Hak atas tanah	5.670	5.405	<i>Land-rights</i>
Jumlah akumulasi amortisasi	146.892	135.579	<i>Total accumulated amortization</i>
Nilai buku	153.467	126.658	<i>Book value</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd			<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd</i>
Fasilitas Clean Import Loan	9.209.633	6.596.749	<i>Clean Import Loan</i>
Fasilitas UPAS	1.208.104	2.484.659	<i>UPAS</i>
Fasilitas pembiayaan supplier	-	1.486.420	<i>Supplier Financing</i>
Fasilitas rekening koran	-	556.072	<i>Overdraft</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.,			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.,</i>
Hongkong	611.936	1.485.829	<i>Hongkong</i>
Jumlah pinjaman jangka pendek	11.029.674	12.609.729	<i>Total short-term loans</i>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tahun 2015, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja berdasarkan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/150370/U/150318 tanggal 6 Mei 2015 yang berlaku sampai 30 April 2016 dan merupakan perubahan atas fasilitas kredit No. JAK/120426/U/120410 tanggal 25 Mei 2012 yang telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhirnya pada tanggal 12 Februari 2015 No. JAK/150132/U/150113.

In 2015, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") provided trade and working capital financing facilities based on Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/150370/U/150318 dated 6 Mei 2015 valid until 30 April 2016 which is an amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/120426/U/120410 dated 25 Mei 2012 that has been amended several times with its last amendment on 12 Februari 2015 No. JAK/150132/U/150113.

Dalam Amendment atas perubahan fasilitas kredit No. JAK/150370/U/150318 tanggal 6 Mei 2015 Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

In the Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/150370/U/150318 dated May 6, 2015 the Entity obtained loan facilities as follows:

- Overdraft dengan plafon USD 1.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar Best Lending Rate -4,25% per tahun di bawah Best Lending Rate (BL 1) Bank and sublimit Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar Best Lending Rate - 3,00% per tahun di bawah Best Lending Rate (BL 1) Bank;
 - Combined Limit (CBL) dengan plafon USD 16.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman dibebankan harian sebesar 6,75% di bawah Term Lending (floating), sedangkan fasilitas UPAS akan dibebankan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR (floating);
 - Reducing Balance Loan dengan plafon USD 1.500.015;
 - Exposure Risk Limit dengan plafon USD 3.000.000;
 - Supplier financing dengan plafon USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 6,75% di bawah Term Lending Rate (floating);
 - Fasilitas ekspor dengan plafon USD 1.000.000 sub limit fasilitas dokumen terhadap pembayaran dan dokumen terhadap akseptasi dengan bunga 7,25% di bawah Best Lending Rate (floating).
- *Overdraft with a limit of USD 1,000,000 with interest rate Best Lending Rate - 4.25% per annum below Bank's Best Lending Rate (BL 1) and with sublimit of Rp 4,000,000,000 (Rupiah full amount) with interest rate - 3% per annum below Bank's Best Lending Rate (BL 1) floating;*
 - *Combined Limit (CBL) with a limit of USD 16,000,000 with interest rate 6.75% per annum below Bank's term lending rate (floating) and interest of UPAS facility is 2.5% per annum above LIBOR (floating);*
 - *Reducing Balance Loan with a limit of USD 1,500,015;*
 - *Exposure Risk Limit with a limit of USD 3,000,000.*
 - *Supplier financing with a limit of USD 2,000,000 with interest rate 6.75%per annum below Bank's Term Lending Rate (floating)*
 - *Export facility with a limit of USD 1,000,000 sublimit Documents against payment facility and Documents against acceptance with interest rate 7.25% per annum below Bank's Best Lending Rate (BL 1) floating.*

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
(lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a Jaminan Fidusia atas mesin-mesin senilai USD 3.000.000.
- b Jaminan Fidusia atas persediaan barang dan piutang senilai USD 18.000.000.
- c Letter of Undertaking dari PT Ungaran Sari Garment.
- d Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta no.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgrinting dan HGB No 1/Kanigaran senilai USD 13.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.
- e Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Indonesia

Pada tanggal 4 Maret 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia memberikan fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) yang meliputi L/C Import / SKBDN dengan limit sebesar USD 5.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang peralatan produksi pakaian jadi dalam bentuk Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) dan atau SKBDN dengan jangka waktu 270 hari dengan bunga sebesar 3.35 % per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai saham milik PT Buana Indah Garments dalam Perseroan sejumlah 55.571.000 lembar saham dengan harga Rp 785 per lembar sesuai penutupan harga saham ERTX di Bursa Efek Indonesia tanggal 2 Maret 2015.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong

Pada tahun 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan berdasarkan Facility Letter Ref HKG/722/2014 tanggal 1 Desember 2014 untuk PT Eratex (Hongkong) Ltd (Entitas Anak).

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Combined Limit atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku, aksesoris garmen dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas Sight L/C, Usance L/C sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari dengan bunga sebesar 4,25% p.a.
- Fasilitas ekspor berupa Export L/C bills negotiation dan Export Invoice Financing dengan bunga sebesar 4,25 % p.a
- Overdraft dengan plafon HKD 150.000 dengan bunga 5 % per tahun (flat)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Perusahaan dari PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
(continued)

Collateral for the loans are as follows:

- a Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of USD 3,000,000.
- b Fiduciary transfer of ownership over stocks and accounts receivable for the amount of USD 18,000,000.
- c Letter of Undertaking from PT Ungaran Sari Garment.
- d First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta no 23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate no 1/Curahgrinting and HGB no 1/Kanigaran for USD 13,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.
- e Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garment.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Indonesia

On March 4, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia provided facilities for Letter of Credit (L/C) which includes L/C Import / SKBDN with a limit of USD 5,000,000, which is used for the purchase of raw materials, sub materials and apparel production equipment in the form of Sight / Usance / Usance Payable At Sight (UPAS) and or SKBDN with a period of 270 days with interest at 3.35 % p.a

The loan is secured by pledging of shares owned by PT Buana Indah Garments in the company as much as 55,571,000 shares priced at Rp 785 per share based on the closing price of ERTX in Indonesia Stock Exchange on March 2, 2015.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong

In 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong provided trade financing facilities based on Facility Letter Ref HKG/722/2014 dated December 1, 2014 to PT Eratex (Hongkong) Ltd (Subsidiary).

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- Combined Limit (CBL) of USD 2,000,000. This facility to be used to finance the purchase of fabric, trims and trading of garment products.
- Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C up to 90 days, and TR facility with a tenor of 180 days with interest at 4.25% per annum.
- Export facility in the form of Export L/C bills negotiation and Export Invoice Financing with interest at 4.25 % per annum
- Export facility in the form of Export L/C bills clean negotiation and Export Invoice Financing.

Collateral for the loans are as follows:

- Corporate Guarantee from PT Eratex Djaja Tbk.
- Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garment.
- Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

Gillespie International Limited

Sesuai Perjanjian Restrukturisasi Hutang tanggal 24 Nopember 2011 yang dibuat oleh Gillespie International Limited dengan Entitas, pinjaman porsi C kepada GIL adalah sebesar USD 7.000.000. Melalui amandemen perjanjian kredit tanggal 5 Desember 2014, jangka waktu pinjaman ini diperpanjang sampai November 2018.

Gillespie International Limited

As per Master Debt Restructuring Agreement dated November 24, 2011 made by Gillespie International Limited with the Entity, the Tranche C convertible non-interest bearing loan payable to GIL is USD 7,000,000. The maturity period of the loan is extended till November 2018 vide amendment dated 5th December 2014 to the credit agreement.

Berdasarkan perubahan jadwal pembayaran, pembayaran angsuran pertama sebesar USD 1.000.000 atas pinjaman porsi C akan dimulai pada tanggal 20 November 2015 dan oleh karena itu bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD 1.000.000 ini diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek.

Based on the amended schedule of payments, the first instalment of USD 1,000,000 of above Tranche C loan to start on November 20, 2015 and therefore this portion of loan is due within one year of USD 1,000,000 and thus classified as short term.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.

No collateral is pledged for this Tranche C loan from GIL.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
Giro mundur	136.749	272.152	<i>Post dated cheque</i>
Pemasok dalam negeri	761.045	500.425	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	1.631.692	1.578.019	<i>Foreign suppliers</i>
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	2.529.485	2.350.596	<i>Total trade payables - third parties</i>

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
Polardor Private Ltd	1.131.942	867.550	<i>Polardor Private Ltd</i>
PT Coats Rejo Indonesia	127.942	97.727	<i>PT Coats Rejo Indonesia</i>
PT YKK Zipper Indonesia	112.848	90.923	<i>PT YKK Zipper Indonesia</i>
PT Grandtex Textile Indonesia	110.342	245.841	<i>PT Grandtex Textile Indonesia</i>
Cipta Nusa	106.221	57.299	<i>Cipta Nusa</i>
Denim Care SDN BHD	70.113	40.483	<i>Denim Care SDN BHN</i>
Indo Hose	67.050	-	<i>Indo House</i>
Visioland Ind	61.361	-	<i>Visioland Ind</i>
JDM	50.954	50.954	<i>JDM</i>
Pemasok lainnya (masing-masing USD 50.000)	690.714	899.819	<i>Other suppliers (below USD 50,000 each)</i>
Jumlah	2.529.486	2.350.596	<i>Total</i>

Penggolongan utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency are as follows:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
Dolar Amerika Serikat	2.150.692	2.129.379	<i>United States Dollar</i>
Mata uang lainnya	378.794	221.217	<i>Other currencies</i>
Jumlah	2.529.486	2.350.596	<i>Total</i>

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral is pledge for trade payables to third parties.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
Titipan sementara	31.355	13.307	<i>Temporary receipts</i>
Dividen	18.479	18.479	<i>Dividend</i>
Lainnya	304	1.592	<i>Others</i>
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	50.138	33.378	<i>Total other payables - third parties</i>

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
Upah dan tunjangan	1.282.658	617.135	<i>Wages and allowances</i>
Beban bunga	190.263	40.494	<i>Interest expenses</i>
Angkutan	61.417	58.527	<i>Freight</i>
Beban maklon	-	29.188	<i>Processing charges</i>
Asuransi	25.046	5.492	<i>Insurance</i>
Lainnya	501.894	529.095	<i>Others</i>
Jumlah beban masih harus dibayar	2.061.279	1.279.931	<i>Total accrued expenses</i>

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCE PAYABLE

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
Jumlah pembiayaan	80.340	139.403	<i>Total financing</i>
Dikurangi : beban bunga	(8.698)	(14.140)	<i>Less : interest expenses</i>
Nilai pembiayaan saat ini	71.642	125.263	<i>Current financing value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	71.642	88.285	<i>Current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang, bersih	-	36.978	<i>Total long-term portion, net</i>

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian kendaraan sebesar USD 209.639 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,8 % per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Juni 2016.

The Entity obtained loan from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to USD 209,639 with interest rates 10,8% per annum to finance purchase of vehicle . This financing will be due for repayment in June 2016.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 37.774 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5,6 % per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Agustus 2015.

The Entity obtained loans from PT Astra Sedaya Finance amounting to USD 37,774 with interest rates 5,6% per annum to finance purchase of vehicle . This financing will be due for repayment in August 2015.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT BII Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 21.490 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 4,99% per tahun. Pembiayaan ini habis pada Januari 2015 dan Juni 2015.

The Entity obtained loans from PT BII Finance amounting to USD 21,490 with interest rates 4,99% per annum to finance purchase of vehicle This financing due for repayment in January 2015 and March 2015.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	30 Jun 2015 <i>Jun 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Gillespie International Limited			<i>Gillespie International Limited</i>
Nilai tercatat (USD 7.000.000)	7.000.000	7.000.000	<i>Carrying amount (USD 7,000,000)</i>
Dikurangi: biaya diskonto yang belum diamortisasi	(527.935)	(647.021)	<i>Less: unamortised discount expense</i>
Nilai wajar	6.472.065	6.352.979	<i>Fair value</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	1.388.905	1.722.235	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd</i>
Jumlah pinjaman	7.860.970	8.075.214	Total loans
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			<i>Current maturity portion:</i>
Gillespie International Limited	1.000.000	1.000.000	<i>Gillespie International Limited</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	666.660	666.660	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd</i>
Bagian jangka panjang	6.194.310	6.408.554	Total long-term portion, net

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Entitas memperoleh pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai pembelian mesin yang berkaitan dengan pabrik garmen. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar USD 1.388.905 dan USD 1.722.235.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun (termasuk masa tenggang) sejak penarikan pertama. Angsuran dibayar selama 54 kali terhitung sejak masa tenggang berakhir (Februari 2013).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 4,5% per tahun (floating).

Gillespie International Limited

Berdasarkan perubahan jadwal pembayaran, pembayaran angsuran pertama sebesar USD 1.000.000 atas pinjaman porsi C akan dimulai pada tanggal 20 November 2015 dan oleh karena itu bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD 1.000.000 ini diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek. Angsuran selanjutnya dibayar masing-masing sebesar USD 2.000.000 pada tahun 2016, USD 2.000.000 pada tahun 2017, dan USD 2.000.000 pada tahun 2018 dan diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang.

Saldo pinjaman jangka panjang Gillespie International Limited pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 6.472.065 dan USD 6.352.979 (setelah dikurangi biaya diskonto yang belum diamortisasi).

Asumsi atas biaya diskonto yang digunakan didasarkan pada pinjaman yang sejenis, yaitu pinjaman porsi A yang diberikan oleh PT Ungaran Sari Garments. Tingkat bunga diskonto yang digunakan sebesar LIBOR+3%.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Entity obtained a capex loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") to finance the purchase of machinery related to the garment operations. Balance as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD 1,388,905 and USD 1,722,235.

The loan period under this facility is 5 years (including grace period) from the first drawdown to be paid over 54 monthly installments after the completion of grace period which ends in February 2013.

Interest rate on this loan facility is 4.5% per annum (floating).

Gillespie International Limited

Based on the schedule of payments, the first instalment of USD 1,000,000 of above Tranche C loan to start on November 20, 2015 and therefore this portion of loan is due within one year amounted to USD 1,000,000 and thus classified as short term loan and the subsequent instalments due after one year amounted to USD 2,000,000 in 2016, USD 2,000,000 in 2017, and USD 2,000,000 in 2018 are classified as Long term loans.

Outstanding balance of Gillespie International Limited loans as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD 6,472,065 and USD 6,352,979 (net of unamortised discount expense).

Assumption of discount rate is LIBOR+3% which is based on interest rate on a similar loan (Tranche A loan) given by PT Ungaran Sari Garments.

No collateral is pledged for this Tranche C loan from GIL.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

20. PAYABLES TO RELATED PARTIES

	30 Jun 2015 <i>Jun 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Pinjaman jangka pendek:			<i>Short term loan:</i>
PT Ungaran Sari Garments	1.600.000	1.600.000	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
Sub jumlah pinjaman jangka pendek	1.600.000	1.600.000	<i>Sub total short term loan</i>
Pinjaman jangka panjang:			<i>Long term loan:</i>
PT Ungaran Sari Garments	6.400.000	6.400.000	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
Sub jumlah pinjaman jangka panjang	6.400.000	6.400.000	<i>Sub total long term loan</i>
Jumlah pinjaman	8.000.000	8.000.000	<i>Total loan</i>

PT Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 6 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 27 Desember 2013, angsuran dibayar per tahun dan dimulai pada 30 November 2015 dengan nilai angsuran pertama sebesar USD 1.600.000 dan akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No 1 / Curahgrinting dan HGB No 1 / Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar USD 8.000.000 dan USD 8.000.000.

PT Ungaran Sari Garments

On December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments took over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon the loan transferred, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000 with interest rate LIBOR+3% per annum. Term of this loan is six years and will be due on November 30, 2017.

Based on amendment to loan agreement dated December 27, 2013, installment will be paid each year and first payment starts on November 30, 2015 amounted to USD 1,600,000 and the loan will be due on November 30, 2019.

Collateral for this loan are as follows:

- Second rank mortgage over land and building factory at Jl. Soekarno Hatta No 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, under land certificate HGB no 1 / Curahgrinting and HGB no 1 / Kanigaran for the amount of USD 15,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.

Outstanding balance of PT Ungaran Sari Garments loans as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to USD 8,000,000 and USD 8,000,000, respectively.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 Jun 2015 <i>Jun 30, 2015</i>	31 Des 2014 <i>Dec 31, 2014</i>	
Pajak Pertambahan Nilai	44.949	26.543	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan pasal 23/26	2.082	-	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	1.329	-	<i>Income tax article 22</i>
Jumlah pajak dibayar dimuka	48.360	26.543	<i>Sub total pre-paid tax</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION(continued)

b. Utang pajak	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	Jun 30, 2015	Dec 31, 2014	
Pajak Penghasilan pasal 21	19.925	30.255	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	1.365	46.219	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	0	1.304	Income tax article 4 (2)
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Eratex (Hongkong) Ltd			PT Eratex (Hongkong) Ltd
Pajak penghasilan	649	648	Income Tax
Jumlah utang pajak	21.939	78.426	Total taxes payable

c. Pajak penghasilan badan	30 Jun 2015	30 Jun 2014	
	Jun 30, 2015	Jun 30, 2014	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			Current income tax expense:
Entitas Anak		-	Subsidiary Companies
Sub jumlah	-	-	Sub total
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:			Deferred tax (expense)/benefit:
Entitas	29.771	29.448	The Entity
Sub jumlah	29.771	29.448	Sub total
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan badan	29.771	29.448	Total corporate tax (expenses)/benefit

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang (lebih bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015	30 Jun 2014	
	Jun 30, 2015	Jun 30, 2014	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	1.957.719	975.021	Consolidated income (loss) before corporate income tax
Ditambah (dikurangi) :			Less:
Laba Entitas Anak	27.146	(104.376)	Subsidiaries' commercial gain
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	Exchange difference due to translation of financial statements
Laba (rugi) Entitas sebelum pajak penghasilan badan	1.984.865	870.645	The Entity income before corporate income tax
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	5.223	5.744	Entertainment, gifts and donations
Perjalanan	3.663	30.865	Travelling
Tunjangan	13.063	28.028	Welfare
Pendapatan jasa giro yang dikenai pajak penghasilan final	(438)	(420)	Interest income current accounts-subjected to final tax
Penyusutan aset tetap	89.646	62.613	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	118.881	284.224	Other
Jumlah perbedaan tetap	230.038	411.054	Total permanent differences
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Amortisasi aset tak berwujud	(2.186)	4.522	Amortization of intangible assets
Jumlah	(2.186)	4.522	Total
Jumlah laba kena pajak	2.212.717	1.286.221	Total taxable income (fiscal loss)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak

d. Deferred tax assets (liabilities)

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operation
Aset pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax assets - the Entity:
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	260.099	260.099	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	9.155	9.155	<i>Allowance for loss of impairment value of receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	7.651	7.651	<i>Allowance for loss of impairment value of investment</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	53.774	53.774	<i>Allowance for loss of impairment value of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	330.679	330.679	<i>Sub total</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax liabilities - the Entity:
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
Aset tak berwujud	(25.048)	(25.048)	<i>Intangible assets</i>
Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar	(131.985)	(161.755)	<i>Financial liability which measure a fair value</i>
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	173.646	143.876	<i>Net deferred tax assets</i>
Operasi yang dihentikan			Discontinuing operation
Aset pajak tangguhan, bersih (Catatan 4)	19.857	19.857	<i>Total deferred tax assets, net (Note 4)</i>

e. Piutang pajak

e. Taxes receivable

Saldo piutang pajak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes receivable as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Overpayment of corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai tahun 2013	189.677	203.278	<i>Value Added Tax year 2013</i>
tahun 2014	-	8.659	<i>year 2014</i>
Jumlah piutang pajak Entitas	14.320	15.346	<i>year 2014</i>
	203.997	227.283	<i>Total Entity taxes receivable</i>

f. Ketentuan pajak

f. Tax assessments

Pada tahun 2014, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak penghasilan pasal 21 dan Pajak Penghasilan pasal 23 dengan jumlah keseluruhan Rp 2.160.991 (dalam Rupiah penuh)

For 2014, Entity received TaxCollection (STP) on tax income article 21 and tax income article 23 with overall amount of Rp 2,160,991 (Rupiah full amount)

Pada tahun 2015, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp 22,827,425 (dalam rupiah penuh) dan Surat Ketentuan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun 2013 senilai US \$ 8.837

For 2015, Entity received TaxCollection (STP) on tax income article 21 for 2010 with overall amount of Rp 22,827,425 (Rupiah full amount) and Tax Overpaid Letter (SKPLB) for 2013 with amount of USD \$ 8,837

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN**

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Pada tahun 2014, Entitas menerapkan PSAK 24 (revisi 2010) dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja jika akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode laporan sebelumnya melebihi 10 persen dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Juni 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Imbalan kerja ini tidak didanai.

In 2014, the Entity adopting PSAK 24 (revision 2010) where actuarial gain or losses were recognized as income and expenses over the expected average remaining working period to the extent that the net cumulative unrecognized actuarial gain and losses at the end of the previous reporting period exceed 10 percent of the present value of the defined benefits obligation. The Entity provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method. The benefits are unfunded.

Atas penerapan PSAK 24 (revisi 2013) " Imbalan Kerja " efektif 1 Januari 2015, Entitas mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dari program imbalan pasti dalam pendapatan komprehensif lain dan seluruh beban yang berhubungan dengan imbalan dalam laba rugi. Dampak kumulatif dari periode lalu setelah pajak penghasilan akibat perubahan kebijakan akuntansi ini telah diperlakukan sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2015.

As part of adopting PSAK 24 (2013 revision) " Employee Benefits ", effective January, 1, 2015, The Entity recognize all actuarial gains and losses arising from a defined benefit plan immediately in other comprehensive income and all expenses related to the benefits in profit or loss. The cumulative prior period effect of this change in accounting policy, net of income tax has been accounted for as an adjustment to the balance of retained earnings as of January, 1, 2015.

Tabel berikut di bawah ini menyajikan unsur-unsur beban imbalan kerja bersih dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja bersih dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Bumi Dharma Aktuarial, tertanggal 13 Januari 2015.

The following table summarizes the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of income and amount for the employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position as determined by an independent actuary, PT Bumi Dharma Aktuarial, in their reports dated January 13, 2015.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities are as follows:

	2014	2013	
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat bunga per tahun	0	0	Rate of interest per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	0	0	Salary increases per annum
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table

a. Beban imbalan kerja bersih

a. Net employee benefits expense

	2014	2013	
Beban jasa kini	172.192	139.696	Current service cost
Beban bunga	69.489	66.113	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(25.819)	(47.352)	Actuarial gain (losses)
Beban imbalan kerja bersih	215.862	158.457	Net employee benefits expense

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the period ended

June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES(continued)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefit liabilities

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang telah menjadi hak	2.256.108	1.757.964	Present value of employee benefits obligation-vested
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	(1.215.713)	(741.316)	Unrecognized actuarial gain (loss)
Jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.040.395	1.016.648	Total employee benefit liabilities

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefit liabilities during the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

	30 Jun 2015 Jun 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
Saldo awal tahun	1.040.395	1.016.648	Balance at beginning of the year
Penyesuaian Liabilitas atas penerapan PSAK 2	1.215.713	-	Adjustment for employee benefit liability as PSAK 24 (revision 2013)
Penambahan: Beban tahun berjalan	240.000	215.862	Add: Net employee benefits expense during the year
Pengurangan:			
Penggunaan cadangan tahun berjalan	(73.063)	(192.114)	Less: Utilization during the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	2.423.045	1.040.395	Balance at end of the year

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	2.256.108	1.757.964	2.143.275	1.560.658	1.319.520	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	(362.506)	546.114	741.958	133.785	(104.972)	Experience adjustments on plan liabilities

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak yaitu PT Eratex Garment:

The account represents non-controlling interest in Subsidiary namely PT Eratex Garment as follows:

	30 Jun 2015 Jun 30, 2015	31 Des 2014 Dec 31, 2014	
Modal saham	1.021	1.021	Share capital
Akumulasi rugi	27	27	Accumulated losses
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak	1.048	1.048	Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui konversi pinjaman Entitas kepada Gillespie International Limited sebesar USD 750.000 menjadi modal saham. Atas perubahan tersebut, maka modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dari sebelumnya modal yang disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp 73.156.237.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 146.312.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham Number of sared issued and paid	Persentase kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah Rp Issued and paid-up capital amount (Rp)	Jumlah USD Issued and paid-up capital amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments Radmet Concept Investment Limited	79.546.000 48.076.474	49,46% 29,90%	39.773.000.000 24.038.237.000	4.386.083 2.650.886	PT Buana Indah Garments Radmet Concept Investment Limited
Gillespie International Limited Masyarakat	14.505.000 18.690.000	9,02% 11,62%	7.252.500.000 9.345.000.000	750.000 1.030.547	Gillespie International Limited Public holders
Jumlah	160.817.474	100%	80.408.737.000	8.817.516	Total

24. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South Jakarta, General Meeting of Shareholders agreed to convert Entity's loan to Gillespie International Limited amounted to USD 750,000 into share capital. Accordingly the issued and fully paid-up share capital has been increased to Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares from previously issued and fully paid-up share capital was Rp 73,156,237,000 (Rupiah full amount) consisting of 146,312,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares.

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of June 30, 2015 is as follows:

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham Number of sared issued and paid	Persentase kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah Rp Issued and paid-up capital amount (Rp)	Jumlah USD Issued and paid-up capital amount (USD)	Shareholders
PT Buana Indah Garments Radmet Concept Investment Limited	55.571.000 48.076.474	34,56% 29,90%	27.785.500.000 24.038.237.000	3.064.127 2.650.886	PT Buana Indah Garments Radmet Concept Investment Limited
Gillespie International Limite UOB Kay Hian Pte Ltd	14.505.000 13.475.000	9,02% 8,38%	7.252.500.000 6.737.500.000	750.000 742.997	Gillespie International Limited UOB Kay Hian Pte Ltd
PT Wakala Korpora Indonesi Masyarakat	10.500.000 18.690.000	6,53% 11,62%	5.250.000.000 9.345.000.000	578.959 1.030.547	PT Wakala Korpora Indonesia Public holders
Jumlah	160.817.474	100%	80.408.737.000	8.817.516	Total

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of December 31, 2014 is as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH

Saldo senilai USD 158.574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2.708.315 atau setara dengan Rp 24.559.000.000 (dalam Rupiah penuh).

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2015 yang dinyatakan dalam akta No. 92 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta menyebutkan bahwa RUPST menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2014 sebesar USD 2.248.398 adalah sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 0%.
2. Sebesar 10% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 atau sebesar USD 224.840 digunakan untuk cadangan wajib Entitas.
3. Sebesar 90% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 atau sebesar USD 2.023.558 dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat permodalan perseroan.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar USD 362.421 dan USD 137.581 atau sebesar 4,11% dan 1,56% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital balance amounting to USD 158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD 2,708,305 or equivalent to Rp 24,559,000,000 (Rupiah full amount).

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Entity Law, Entities are obliged to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Entity has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's issued and paid up capital.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated June 30, 2015 as stated in Deed No. 92 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of Jakarta the AGM approved and stipulated the use of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity for the fiscal year 2014 amounting to USD 2,248,398 with details as follows:

1. *Dividend of 0%.*
2. *10% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 or in the amount of USD 224,840 (full amount Rupiah) shall be used as the Entity's mandatory reserve.*
3. *90% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 or in the amount of USD 2,023,558 shall be used as retained earning to support company profitability.*

The balance of the Entity's appropriated retained earnings as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted USD 362,421 and USD 137,581 or 4.11% and 1.56% of the Entity's issued and paid up capital.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

	30 Jun 2015	30 Jun 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Jun 30, 2014</i>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Ekspor	31.891.402	28.706.805	<i>Export</i>
Lokal	280.545	426.252	<i>Local</i>
Jumlah pendapatan	32.171.947	29.133.056	<i>Total revenue</i>

Pada tahun 2015, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 8.217.522 kepada VF, USD 8.048.194 kepada Polo Ralph Lauren, USD 7.933.946 kepada Ann Taylor dan USD 5.824.065 kepada Sojitz. Pada tahun 2014, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 8.187.656 kepada VF, USD 7.431.886 kepada Ann Taylor, USD 5.655.195 kepada Polo Ralph Lauren dan USD 3.259.781 kepada Sojitz.

In 2015, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 8,217,522 to VF, USD 8,048,194 to Polo Ralph Lauren, USD 7,933,946 to Ann Taylor and USD 5,824,065 to Sojitz. In 2014, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD 8,187,656 to VF, USD 7,431,886 to Ann Taylor, USD 5,655,195 to Polo Ralph Lauren and USD 3,259,781 to Sojitz..

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	30 Jun 2015	30 Jun 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Jun 30, 2014</i>	
Pemakaian bahan baku	17.589.668	15.688.040	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	6.776.209	5.956.758	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi (Catatan 29)	3.014.131	2.751.003	<i>Manufacturing expenses (Note 30)</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Goods in process inventory:</i>
Saldo awal	1.325.792	1.799.750	<i>At beginning of the year</i>
Saldo akhir	(1.312.469)	(674.321)	<i>At end of the year</i>
Beban pokok produksi	27.393.331	25.521.230	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods inventory:</i>
Saldo awal	3.787.470	3.172.172	<i>At beginning of the year</i>
Saldo akhir	(3.046.996)	(2.747.039)	<i>At end of the year</i>
Lain-lain	95.417	313.085	<i>Allowance for declining in value</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	28.229.223	26.259.448	<i>Total cost of revenue</i>

Pada tahun 2015, tidak ada transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih.

In 2015, no purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases.

29. BEBAN PABRIKASI

29. MANUFACTURING EXPENSES

	30 Jun 2015	30 Jun 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Jun 30, 2014</i>	
Gaji	663.265	566.005	<i>Salary</i>
Penyusutan dan amortisasi	430.719	422.322	<i>Depreciation and amortization</i>
Air dan listrik	415.922	326.470	<i>Water and electricity</i>
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	382.507	421.282	<i>Freight, handling and transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	260.084	221.654	<i>Repair and maintenance</i>
Bahan bakar dan batu bara	199.924	207.042	<i>Power and coal</i>
Keperluan pabrik	60.972	60.920	<i>Factory supplies</i>
Imbalan kerja karyawan	240.000	72.000	<i>Employee benefit</i>
Beban maklon	12.090	61.022	<i>Processing charges</i>
Suku cadang	25.138	28.242	<i>Machine parts</i>
Lain-lain	323.510	364.043	<i>Others</i>
Jumlah beban pabrikasi	3.014.131	2.751.003	<i>Cost of goods manufactured</i>

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	30 Jun 2015	30 Jun 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Jun 30, 2014</i>	
Bongkar muat	218.295	194.612	<i>Handling charges</i>
Transportasi	107.947	97.369	<i>Transportation</i>
Beban bank	48.243	39.042	<i>Bank charges</i>
Angkutan	6.867	15.006	<i>Freight</i>
Lain-lain	44.836	37.125	<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	426.188	383.154	<i>Total selling expenses</i>

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Jun 2015	30 Jun 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Jun 30, 2014</i>	
Gaji dan upah	600.373	590.269	<i>Salaries and wages</i>
Sewa	81.272	84.850	<i>Rental</i>
Beban profesional	59.333	39.684	<i>Professional fees</i>
Penyusutan dan amortisasi	44.966	44.531	<i>Depreciation and amortization</i>
Perjalanan	12.472	12.905	<i>Travel</i>
Beban bank	412	208	<i>Bank charges</i>
Komunikasi	20.099	29.335	<i>Communication</i>
Asuransi	24.006	21.721	<i>Insurance</i>
Lain-lain	97.999	98.622	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	940.933	922.126	<i>Total general and administration expenses</i>

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan entitas sependengali atau entitas asosiasi.

The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of Entities under common control and associated Entities.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi	<i>Related parties</i>
PT Buana Indah Garments	<i>PT Buana Indah Garments</i>
Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	<i>Shareholders and the same key management personnel as the Entity</i>
PT Indo Fashion Apparel	<i>PT Indo Fashion Apparel</i>
Entitas sependengali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	<i>Entity under common control and the same key management personnel as the Entity</i>
PT Ungaran Sari Garments	<i>PT Ungaran Sari Garments</i>
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	<i>The same key management personnel as the Entity</i>
Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.	<i>Transactions with related parties used pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties.</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party transactions are as follows:

	2015	2014	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expenses</u>
PT Ungaran Sari Garments	149.582	149.582	PT Ungaran Sari Garments
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent building</u>
PT Indo Fashion Apparel	36.982	48.248	PT Indo Fashion Apparel
Jumlah	186.564	197.830	Total

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	Jun 30, 2015	Dec 31, 2014	
<u>Pinjaman jangka pendek</u>			<u>Short term loan</u>
PT Ungaran Sari Garments	1.600.000	1.600.000	PT Ungaran Sari Garments
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			<u>Long term loan</u>
PT Ungaran Sari Garments	6.400.000	6.400.000	PT Ungaran Sari Garments
Jumlah	8.000.000	8.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	23,50%	23,81%	Percentage of total liabilities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak yang berelasi.

For the year ended June 30, 2015 and December 31, 2014, there were no sales and purchase transaction with related parties.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA

33. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2015, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of June 30, 2015, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

Operasi yang dilanjutkan			Continuing operation		
	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) Other currencies (full amount)		USD US Dollar		
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	Rp 1.592.087.831	119.419	Rp		Cash and cash equivalents
	EURO 890	1.000	EURO		
	HKD 10.345	1.335	HKD		
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp 2.134.638.630	160.114	Rp		Trade receivables - third parties
Uang muka	Rp 344.888.978	25.869	Rp		Advance payment
	HKD 47.424	6.119	HKD		
	EURO 14.515	16.128	EURO		
Uang muka pajak	Rp 644.734.285	48.360	Rp		Prepaid taxes
Piutang pajak	Rp 2.719.682.941	203.997	Rp		Taxes receivable
Jumlah aset (dipindahkan)		582.340			Total assets(cf)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG LAINNYA (lanjutan)**

**33. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES
(continued)**

Jumlah aset (pindahan)				582.340		Total assets(bf)	
Liabilitas:				Liabilities:			
Utang usaha - pihak ketiga	Rp	3.556.827.326	266.789	Rp	Trade payables - third parties		
	HKD	55.758	7.194	HKD			
Utang pembiayaan konsumen	Rp	955.135.944	71.642	Rp	Consumer Finance Payable		
Utang lain-lain	Rp	234.255.590	17.571	Rp	Other payables		
Beban yang masih harus dibayar	Rp	11.750.735.530	881.393	Rp	Accrued expenses		
Utang pajak	HKD	5.030	649	HKD	Taxes payable		
	Rp	283.831.618	21.290	Rp			
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	32.304.042.073	2.423.045	Rp	Employee benefit liabilities		
Jumlah liabilitas				3.689.574		Total liabilities	
Jumlah bersih liabilitas melebihi aset				(3.107.234)		Liabilities over assets, net	

Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

Operasi yang dilanjutkan

Continuing operation

Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) Other currencies (full amount)				USD US Dollar			
Aset:				Assets:			
Kas dan setara kas	Rp	1.140.314.789	91.665	Rp	Cash and cash equivalents		
	EURO	892	1.085	EURO			
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp	52.872.798	4.250	Rp	Trade receivables - third parties		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp	788.085.444	63.351	Rp	Other receivables - third parties		
Uang muka pajak	Rp	330.194.920	26.543	Rp	Prepaid taxes		
Piutang pajak	Rp	2827402982	227.283	Rp	Taxes receivable		
Jumlah aset				414.178		Total assets	
Liabilitas:				Liabilities:			
Utang usaha - pihak ketiga	Rp	2.652.335.952	213.210	Rp	Trade payables - third parties		
	HKD	28.799	3.716	HKD			
Utang pembiayaan konsumen	Rp	1.558.264.378	125.262	Rp	Consumer Finance Payable		
Utang lain-lain	Rp	55.331.658	4.448	Rp	Other payables		
Beban yang masih harus dibayar	Rp	7.677.150.502	617.134	Rp	Accrued expenses		
Utang pajak	Rp	967.558.320	77.778	Rp	Taxes payable		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	12.942.515.612	1.040.395	Rp	Employee benefit liabilities		
Jumlah liabilitas				2.081.944		Total liabilities	
Jumlah bersih liabilitas melebihi aset				(1.667.766)		Liabilities over assets, net	

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT

Bidang usaha:

PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian jadi, serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

PT Asiatex Garmino dan PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2015. PT Asiatex Garmino, Entitas anak telah berakhir status badan hukumnya (likuidasi) tanggal 29 September 2014 dan tidak termasuk dalam laporan informasi segmen tahun 2015.

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

Field of operations:

PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the garment making, also sells and markets its products in both local and export markets.

PT Asiatex Garmino and PT Eratex Garment are the Subsidiaries having no activities during 2015. PT Asiatex Garmino, Subsidiary has ended its legal status (liquidation) dated September 29, 2014 therefore not included in business segment in 2015

PT Eratex (Hongkong) Ltd, is a Subsidiary operating in general trading.

	30 Jun 2015	30 Jun 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Jun 30, 2014</i>	
Pendapatan - berdasarkan Entitas:			Revenue - information based on Entity:
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
PT Eratex Djaja Tbk	31.869.262	28.743.230	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	914.621	1.273.526	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Jumlah	32.783.883	30.016.756	<i>Total</i>
Eliminasi	(611.936)	(883.700)	<i>Elimination</i>
Jumlah	32.171.947	29.133.056	<i>Total</i>
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
PT Eratex Djaja Tbk	-	-	PT Eratex Djaja Tbk
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:			Revenue - information based on geographical territory:
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Ekspor	32.503.338	29.590.504	Export
Lokal	280.545	426.252	Local
Jumlah	32.783.883	30.016.756	<i>Total</i>
Eliminasi	(611.936)	(883.700)	<i>Elimination</i>
Jumlah	32.171.947	29.133.056	<i>Total</i>
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Lokal	-	-	Local
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
Pendapatan - menurut jenis produk:			Revenue - information based on product :
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Pakaian jadi	31.869.262	28.743.230	Garments
Lain-lain	914.621	1.273.526	Others
Jumlah	32.783.883	30.016.756	<i>Total</i>
Eliminasi	(611.936)	(883.700)	<i>Elimination</i>
Jumlah	32.171.947	29.133.056	<i>Total</i>
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Tekstil	-	-	Textiles
Jumlah	-	-	<i>Total</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT
(continued)

	30 Jun 2015	30 Jun 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Jun 30, 2014</i>	
			Operating income (loss) - information based on Entity:
Laba (rugi) usaha berdasarkan Entitas:			Continuing operation
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
PT Eratex Djaja Tbk	2.532.376	1.430.649	<i>PT Asiatex Garmino</i>
PT Asiatex Garmino	-	(2.057)	<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd	(26.634)	107.270	<i>PT Eratex Garment</i>
PT Eratex Garment	-	-	<i>Total</i>
Jumlah	2.505.743	1.535.861	
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
Jumlah	2.505.743	1.535.861	<i>Total</i>
<u>Operasi yang dihentikan</u>			Discontinuing operation
PT Eratex Djaja Tbk	-	-	<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
			Operating income (loss) - information based on products:
Laba (rugi) usaha menurut jenis produk:			Continuing operation
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<i>Garments</i>
Pakaian jadi	2.532.376	1.430.649	<i>Others</i>
Lain-lain	(26.634)	105.213	<i>Total</i>
Jumlah	2.505.743	1.535.861	
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
Jumlah	2.505.743	1.535.861	<i>Total</i>
<u>Operasi yang dihentikan</u>			Discontinuing operation
Tekstil	-	-	<i>Textiles</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
			Net income (loss) - information based on Entity:
Laba (rugi) bersih berdasarkan Entitas:			Continuing operation
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
PT Eratex Djaja Tbk	2.014.636	900.093	<i>PT Asiatex Garmino</i>
PT Asiatex Garmino	-	(2.057)	<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd	(27.146)	106.433	<i>PT Eratex Garment</i>
PT Eratex Garment	-	-	<i>Total</i>
Sub jumlah	1.987.490	1.004.469	
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
Jumlah	1.987.490	1.004.469	<i>Total</i>
<u>Operasi yang dihentikan</u>			Discontinuing operation
PT Eratex Djaja Tbk	-	-	<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT
(continued)

	30 Jun 2015	30 Jun 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Jun 30, 2014</i>	
			Net income (loss) - information based on products:
Laba (rugi) bersih menurut jenis produk:			<i>Continuing operation</i>
Operasi yang dilanjutkan			<i>Garments</i>
Pakaian jadi	2.014.636	900.093	<i>Others</i>
Lain-lain	(27.146)	104.376	<i>Total</i>
Jumlah	1.987.490	1.004.469	<i>Elimination</i>
Eliminasi	-	-	<i>Total</i>
Jumlah	1.987.490	1.004.469	
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Tekstil	-	-	<i>Textiles</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
Aset berdasarkan Entitas:			Assets - information based on entity:
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
PT Eratex Djaja Tbk	47.996.603	46.786.355	<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
PT Asiatex Garmino	-	-	<i>PT Asiatex Garmino</i>
PT Eratex (Hongkong) Ltd	1.088.223	1.972.179	<i>PT Eratex (Hongkong) Ltd</i>
PT Eratex Garment	79.168	79.373	<i>PT Eratex Garment</i>
Jumlah	49.163.994	48.837.907	<i>Total</i>
Eliminasi	(1.714.949)	(2.616.296)	<i>Elimination</i>
Jumlah	47.449.045	46.221.611	<i>Total</i>
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
PT Eratex Djaja Tbk	74.662	74.662	<i>PT Eratex Djaja Tbk</i>
Jumlah	74.662	74.662	<i>Total</i>
Aset menurut jenis produk:			Assets - information based on product:
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>			<u>Continuing operation</u>
Pakaian jadi	47.996.603	46.786.355	<i>Garments</i>
Lain-lain	1.167.391	2.051.552	<i>Others</i>
Jumlah	49.163.994	48.837.907	<i>Total</i>
Eliminasi	(1.714.949)	(2.616.296)	<i>Elimination</i>
Jumlah	47.449.045	46.221.611	<i>Total</i>
<u>Operasi yang dihentikan</u>			<u>Discontinuing operation</u>
Tekstil	74.662	74.662	<i>Textiles</i>
Jumlah	74.662	74.662	<i>Total</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the period ended

June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

a. Risiko suku bunga

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 14 dan 20.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
Pinjaman jangka pendek	13.367.976	14.964.674	<i>Short term loan</i>
Pinjaman jangka panjang	7.122.245	7.492.553	<i>Long term loan</i>

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan support atau dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015:

	dibawah 1 tahun below 1 year	lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun Over 1 year up to 2 years	lebih dari atau sama dengan 3 tahun Over 3 years	Jumlah Total	
					<i>Financial Liabilities (continued)</i>
Liabilitas Keuangan (lanjutan)					
Pinjaman jangka pendek	11.029.674	-	-	11.029.674	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	2.529.486	-	-	2.529.486	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	2.061.279	-	-	2.061.279	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	1.666.660	2.666.660	4.055.585	8.388.905	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi	1.600.000	1.600.000	4.800.000	8.000.000	<i>Payables to related parties</i>
Utang pembiayaan konsumen	71.642	-	-	71.642	<i>Consumer finance payable</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	50.138	-	-	50.138	<i>Other payables - third parties</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	19.008.878	4.266.660	8.855.585	32.131.123	Total Financial Liabilities

35. MANAGEMENT RISK

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

a. Interest rate risk

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 14 and 20.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.

The Entity manages this risk by conducting planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, the Entity always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increase.

The table below summarizes the maturity profile of the Entity and Subsidiaries financial liabilities as of June 30, 2015:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 90% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 45 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 33.

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Selain itu, entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

35. MANAGEMENT RISK (continued)

c. Credit risk

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

Among 90% of total sales are made with term of payment between 30 days to 45 days after shipment. The entity manages this credit risk by conducting credit risk evaluation of the buyers before giving them credit term and tight monitoring for matured receivables.

The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

d. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 33.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2014 and 2013. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the period ended

June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN MODAL

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2015	31 Des 2014	
	<i>Jun 30, 2015</i>	<i>Dec 31, 2014</i>	
Pinjaman jangka pendek	11.029.674	12.609.729	<i>Short-term loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	71.642	125.263	<i>Consumer finance payable</i>
Pinjaman jangka panjang	1.388.905	1.722.235	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman dari pihak berelasi	8.000.000	8.000.000	<i>Payables to related parties</i>
Total pinjaman yang berdampak bunga	20.490.221	22.457.227	<i>Total interest bearing loans</i>
Total ekuitas	13.474.486	12.702.293	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	1,52	1,77	<i>Gearing ratio</i>

36. CAPITAL MAINTENANCE

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended June 30, 2015 and December 31, 2014.

The Entity monitors its Capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

The gearing ratio as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015:

	30 Juni 2015		
	June 30, 2015		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	
	Carrying Amount	Fair Value	
Aset keuangan			<i>Financial Assets</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	2.539.920	2.539.920	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	6.859.246	6.859.246	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	254.819	254.819	<i>Others current financial assets</i>
Jumlah aset keuangan (dipindahkan)	9.653.985	9.653.985	<i>Total financial assets (cf)</i>

37. FINANCIAL INSTRUMENT

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operations and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries.

The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries as on June 30, 2015:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 30 Juni 2014

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the period ended
June 30, 2015, December 31, 2014 and June 30, 2014

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

	30 Juni 2015		
	June 30, 2015		
	Nilai tercatat	Nilai wajar	
	Carrying Amount	Fair Value	
Jumlah aset keuangan (pindahan)	-	-	<i>Total financial assets(bf)</i>
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Pinjaman dan utang			Loans and Debt
Pinjaman jangka pendek	11.029.674	11.029.674	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	2.529.486	2.529.486	<i>Trade payable</i>
Beban masih harus dibayar	2.061.279	2.061.279	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	8.388.905	7.860.970	<i>Long term loans</i>
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi	8.000.000	8.000.000	<i>Payables to related parties</i>
Utang pembiayaan konsumen	71.642	71.642	<i>Consumer finance payable</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	50.138	50.138	<i>Trade payables - third parties</i>
Jumlah liabilitas keuangan	32.131.123	31.603.188	<i>Total financial liabilities</i>